

## ABSTRACT

Fahmadi, Aat Eska. 2013. *Thematic Progression on Student's Recount Text: A Case Study of the Fifth Semester Students of English Education Department, Language Faculty, Sultan Agung Islamic University in Academic Year 2013/2014*. English Education Department, Faculty of language, Sultan Agung Islamic University. First Advisor: Kurniawan Yudhi Nugroho, S.Pd, M.Pd. Second Advisor: Hartono, S.S, M.Pd.

To make their writings coherent, students need to know how to organize Theme and Rheme. This organization is known as Thematic Progression. Thematic progression refers to the way in which the theme of a clause may be picked up or repeated a meaning from preceding theme or rheme. It gives significant contribution to keep the text coherent. This research was conducted to answer the research questions related to the type of thematic progression pattern and the coherence level of student's achievement.

This research used descriptive qualitative as the methodology, which included simple quantitative method. The data of the research were recount texts written by twenty students of the fifth semester students of English Education Department, Faculty of Language, Sultan Agung Islamic University in Academic Year 2013/2014. The twenty recount texts were analyzed by dividing into clauses and their themes and rhemes relation, in order to find their type of thematic progression.

The result of the data analysis reveals that theme reiteration or constant theme pattern was the most dominant thematic progression used by the students (38%), it was followed by the zig zag or linear theme pattern (29%) and the multiple or split rheme pattern (11%). While (32%) did not use any type of thematic progression. Meanwhile, from twenty texts which had been analyzed, it was found that five students achieved excellent level of coherence, fourteen students got good level of coherence and one student got fair level of coherence. As a result, the level of coherence of the text mostly produced by the fifth semester students of English Education Department, Faculty of Language, Sultan Agung Islamic University was good. As a note, those three students got fair level of coherence because of infrequency and uncertainty type of thematic progression that they used in their writing.

Key words :Thematic Progression, Theme and Rheme, Coherence, level

## INTISARI

Untuk membuat tulisan-tulisan mereka koheren, siswa perlu tahu bagaimana mengatur Tema dan Rima. Organisasi ini dikenal sebagai Tematik Progresi. Tematik Progresi mengacu pada sebuah cara dimana tema dari klausa dapat mengambil atau mengulangi makna dari tema atau rima sebelumnya. Ini memberikan kontribusi yang signifikan untuk menjaga teks koheren. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian terkait dengan jenis pola perkembangan tematik dan pencapaian tingkat koherensi siswa.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif sebagai metodologi, disertai metode kuantitatif sederhana. Data dari penelitian ini adalah teks recount yang ditulis oleh dua puluh siswa dari mahasiswa semester lima Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa, Universitas Islam Sultan Agung Tahun Ajaran 2013/2014. Dua puluh teks recount dianalisis dengan membagi ke dalam klausa dan hubungan antara tema dan rimanya. Untuk menemukan jenis perkembangan tematik

Hasil data menunjukkan bahwa tema atau pola pengulangan tema konstan adalah perkembangan tematik yang paling dominan digunakan oleh para siswa 38 %, hal ini diikuti oleh zig zag atau pola Linear 29% dan pola ganda atau split rhyme 11%. Sementara 32% tidak menggunakan semua jenis perkembangan tematik. Sementara itu, dari dua puluh teks yang telah dianalisis, ditemukan bahwa lima siswa mencapai tingkat koherensi yang sangat baik, empat belas siswa mendapat tingkat koherensi yang baik dan satu siswa mendapat tingkat koherensi yang cukup, sebagai hasilnya, tingkat koherensi dari teks sebagian besar diproduksi oleh mahasiswa semester lima Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa, Universitas Islam Sultan Agung adalah baik. Sebagai catatan, tiga siswa yang mendapat tingkat koherensi wajar dikarenakan minimnya dan ketidakpastian jenis perkembangan tematik yang mereka gunakan dalam tulisan mereka.

Kata kunci: Tematik progresi, Tema dan rima, koherensi, tingkatan